

ANALISIS STRUKTURAL MUSIK DALAM LAGU

“CUBAN LANDSCAPE WITH RAIN”

KARYA LEO BROUWER

TUGAS AKHIR

Program Studi S1 Seni Musik



Oleh:

Clement Rangga Prakoso Sutjijana

NIM. 1311961013

Semester Genap 2016/2017

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2017

**ANALISIS STRUKTURAL MUSIK DALAM LAGU
“CUBAN LANDSCAPE WITH RAIN”
KARYA LEO BROUWER**

Oleh:

**Clement Rangga Prakoso Sutjjana
NIM. 1311961013**



**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik
dengan Minat Utama: Komposisi Musik**

Diajukan kepada

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Genap 2016/ 2017

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 7 Juli 2017.


Tim Penguji:




Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Suryanto Wijaya, S.Mus., M.Hum.
Pembimbing I/ Anggota

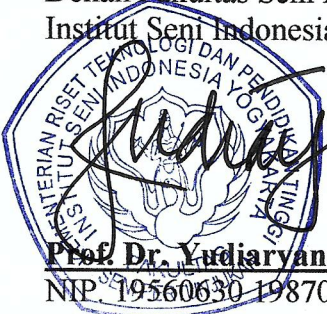



Wahyudi, S.Sn., M.A.
Pembimbing II/ Anggota



Rahmat Raharjo, S.Sn., M.Sn.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

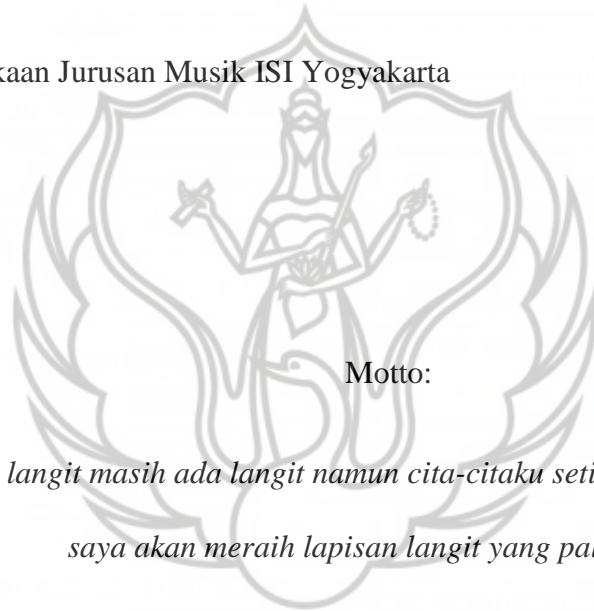


Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630-198703 2 001

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Karya tulis ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya
2. Teman-teman KKM GEMA
3. Kepustakaan Jurusan Musik ISI Yogyakarta



Motto:

*Di atas langit masih ada langit namun cita-citaku setinggi langit, di situlah
saya akan meraih lapisan langit yang paling atas.*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan pertolongan-Nya, sehingga dimudahkan dan dilancarkan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penulisan tugas akhir ini. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. A Gathut Bintarto Triprasetyo, S.Sos., S.Sn., M.A. selaku Sekretaris Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Pipin Garibaldi, Drs., M.Hum. selaku dosen pembimbing akademik dalam yang memberikan semangat agar lancar berjalannya kuliah saya.
4. Suryanto Wijaya, S.Mus., M.Hum dan Wahyudi, S.Sn., M.A. selaku dosen pembimbing skripsi yang memberi bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga tersusun tugas akhir ini.
5. Ovan Bagus Jatmiko, S.Sn., M.Sn. selaku dosen mayor gitar klasik saya selama di ISI Yogyakarta, atas ilmu yang bermanfaat dan saran-saran yang membangun.
6. Rahmat Raharjo. S.Sn., M.Sn . selaku dosen ansambel gitar yang selalu menyediakan waktu untuk membagi ilmunya.
7. Ayah dan Ibu yang selalu memberikan doa restu, dan mengantarkan hingga ke jenjang pendidikan saat ini.

8. Stephanie Restu kakak yang selalu memberikan semangat agar menyelesaikan tugas akhir.
9. Gisela Ratih dan Felicia Ratri adek saya yang selalu mendoakan kakaknya agar diberi kelancaran menyelesaikan tugas akhirnya.
10. Seluruh dosen-dosen di Jurusan Musik yang telah memberikan ilmu selama belajar di ISI Yogyakarta.
11. Teman-teman angkatan 2013 Jurusan Musik ISI Yogyakarta.
12. Seluruh karyawan-karyawati di fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, yang telah melancarkan segala urusan selama berada di ISI Yogyakarta.
13. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu di lembaran ini, yang telah banyak membantu proses penulisan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Namun dengan keterbatasan dan pengalaman yang dimiliki, penulis berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan tugas akhir ini agar memenuhi syarat sebagai suatu karya ilmiah. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak agar penulis dapat memberikan yang lebih baik dan semoga tugas akhir ini bermanfaat untuk seluruh masyarakat terutama pelajar atau mahasiswa yang membutuhkan.

Yogyakarta, 28 Maret 2017

Penulis

Abstrak

Penelitian ini menitikberatkan pada karya yang berjudul *Cuban Landscape With Rain* karya Leo Brouwer yang merupakan karya penggambaran suasana hujan di kota Kuba. Pokok permasalahan adalah untuk mengetahui struktur musik dan teknik cara memainkan karya tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang dengan pendekatan deskriptif analisis. Karya tersebut memiliki bentuk musik minimalis dan berbagai teknik gitar, seperti arpeggio yang tidak beraturan dan slur (pull up) menarik senar dengan jari.

Kata kunci: gitar, analisis, teknik.



DAFTAR ISI

COVER DALAM	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR NOTASI	ix
DAFTAR GAMBAR	x

BAB 1. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. RUMUSAN MASALAH	3
C. TUJUAN PENELITIAN	3
D. MANFAAT PENELITIAN	3
E. TINJAUAN PUSTAKA	3
F. SISTEMATIKA PENULISAN	5
G. METODE PENELITIAN	5
H. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	5

BAB 2. INSTRUMEN GITAR DAN KOMPONIS LEO BROUWER

A. SEJARAH GITAR KLASIK ABAD 20	7
B. LEO BROUWER DAN KARYA-KARYANYA	10
C. NAMA –NAMA PEMAIN GITAR KLASIK MODERN	16
D. RIWAYAT SINGKAT GITARIS KLASIK MODERN	25

E. BENTUK MUSIK <i>CUBAN LANDSCAPE WITH RAIN</i> KARYA LEO BROUWER DAN TEKNIK PERMAINAN GITAR	31
---	----

BAB 3 PEMBAHASAN

A. PENGERTIAN MUSIK KAMAR	40
B. TENTANG KARYA <i>CUBAN LANDSCAPE WITH RAIN</i>	41
C. ANALISIS	45

BAB 4 PENUTUP

A. KESIMPULAN	65
B. SARAN	66

DAFTAR PUSTAKA	67
-----------------------------	----

HALAMAN LAMPIRAN PARTITUR SCORE



DAFTAR NOTASI

A. NOTASI 1	36
B. NOTASI 2	36
C. NOTASI 3	38
D. NOTASI 4	45
E. NOTASI 5	46
F. NOTASI 6	47
G. NOTASI 7	47
H. NOTASI 8	48
I. NOTASI 9	49
J. NOTASI 10	49
K. NOTASI 11	51
L. NOTASI 12	51
M. NOTASI 13	52
N. NOTASI 14	53
O. NOTASI 15	54
P. NOTASI 16	55
Q. NOTASI 17	55
R. NOTASI 18	56
S. NOTASI 19	56
T. NOTASI 20	57
U. NOTASI 21	58
V. NOTASI 22	59
W. NOTASI 23	60
X. NOTASI 24	62
Y. NOTASI 25	63

DAFTAR GAMBAR

A. GAMBAR PROSES 1 43

B. GAMBAR PROSES 2 43

C. GAMBAR PROSES 3 44

D. GAMBAR PROSES 4 44

E. GAMBAR PROSES 5 45

F. GAMBAR PROSES 6 60

G. GAMBAR PROSES 7 61

H. GAMBAR PROSES 8 64



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik adalah suara yang terorganisir melalui teori-teori musik untuk menjadi sebuah lagu yang nyaman didengar, semua orang dapat menikmati musik baik dari visual dan suara yang dihasilkan oleh pemain musik. Kesempatan ini saya membahas analisis struktural musik yang ada dalam lagu *Cuban Landscape With Rain* karya Leo Brouwer. Leo Brouwer merupakan komponis zaman modern yang merupakan pemain gitar dan conductor berasal dari Kuba dan lahir pada 1 Maret 1939. Beliau sekolah musik di Universitas Negeri Hartt, Universitas Hartford dan terakhir di Juilliard. Leo Brouwer belajar komposisi musik di bawah bimbingan Vincent Persichetti dan Stefan Wolpe dan sudah menghasilkan karya-karya terkenal zaman modern khususnya untuk instrumen gitar klasik. Salah satu karya yang akan saya analisa berjudul *Cuban Landscape with Rain* yang dibuat untuk formasi 4 gitar.

Karya *Cuban Landscape with Rain* mengandung makna dan cerita tentang suasana hujan yang dimulai dari tetesan air menuju deras hingga kembali tetesan lembut. Setiap bagian terdapat teknik dan dinamika yang berbeda dengan tujuan menyampaikan maksud dari musik tersebut dan dimainkan oleh 4 gitar dengan teknik yang berbeda. Memang tidak mudah untuk mengungkapkan suasana yang dirasakan melalui kata-kata, melainkan menggunakan musik untuk membawa pendengar

menuju suasana yang komponis sampaikan. Dinamika pada karya tersebut dapat dibidang kurang wajar karena jika dibandingkan dengan karya yang lain lebih lengkap di mana komponis ingin merealisasikan peristiwa alam melalui sebuah musik, oleh karena itu pemain harus memperhatikan dinamika dan adanya komunikasi antar pemain dalam 4 gitar.

Cuban Landscape with Rain dibuat oleh Leo Brouwer pada tahun 1984 yang mengandung unsur minimalis. Maksud dari minimalis adalah suatu konsep yang dipinjam dari seni minimal (Lewitt, Slavin), menggunakan sedikit melodi, ritmis, dan bunyi-bunyi harmonik sebagai dasar komposisional.

Karya yang sangat fenomenal merupakan sebuah gambaran suasana hujan di Kuba, komponis menganggap sebuah hujan merupakan peristiwa yang sangat fenomenal karena langka. Penulis ingin menjelaskan kepada pembaca bagaimana struktur karya *Cuban Landscape with Rain* pada formasi 4 gitar klasik yang bertujuan untuk mengetahui struktur karya tersebut dengan cara analisis struktur karya yang dilakukan oleh penulis dan menjelaskan bagaimana teknis karya maupun permainan yang ada dalam karya tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana struktur musik yang berjudul *Cuban Landscape With Rain* karya Leo Brouwer dikehendaki oleh komposer?

2. Bagaimana cara memainkan teknik yang tertulis pada partitur?

C. Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan struktur musik mulai dari motif hingga periode sehingga musik dapat dimainkan dan didengarkan dengan baik.
2. Menjelaskan bagaimana cara memainkan teknik yang tertulis pada partitur.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai referensi dan sumbangan pemikiran bagi dunia musik terutama dalam kalangan gitar klasik.

E. Tinjauan Pustaka

Karya yang berjudul Cuban Landscape with Rain yang menceritakan tentang suasana hujan mulai dari rinrikan lembut menuju deras dan kemudian kembali lembut seperti semula. Dalam karya tersebut banyak mengandung unsur musik dan teknik permainan yang berbeda-beda.

Dalam buku *Structure and Style (The Study and Analysis of Musical Forms)* oleh Leon Stein menjelaskan bahwa bentuk dan isi ada dua aspek pada identitas tunggal yaitu penyampaian/presentasi dan analisa yang akan menjelaskan maksud dari sebuah karya melalui ide musikal seperti bentuk spesifik, bentuk awal, modifikasi, pola tetap, bentuk dan keindahan seni pada saat karya tersebut dibuat, karakter komponis dan bentuk dasar prinsip yang akan diterapkan.

Menurut buku *Rhythm, Music, and The Brain (Scientific Foundation and Clinical Application)* karangan Michael H. Thaut menjelaskan bahwa ritmis musik merupakan bahasa dan alat komunikasi antara komponis, pemain dan pendengar musik tersebut tanpa melalui melodi, oleh karena itu pemain harus mengetahui maksud komposisi yang dibuat oleh komponis sehingga maksud dan pesan dari komponis dapat disampaikan oleh pemain kepada pendengar musik tersebut.

Penjelasan tersebut tertulis dalam buku *Techniques of The Contemporary Composer* yang ditulis oleh David Cope adalah dalam membuat musik, tidak ada bentuk yang benar dan tidak ada perbedaan bentuk. Komponis harus menjelaskan maksud dari karya yang dibuatnya. Deskripsi kecil dari musik adalah ketika pengaruh elemen/bagian komposisi dan dasar yang kuat sudah mewakili komposisi yang berkualitas..

Pendapat Arnold Schoenberg dalam buku *Structural Function of Harmony* adalah fungsi bentuk musik tidak hanya dipelajari melalui buku panduan analisa, harmoni dan teori musik, tetapi dengan penerapan melalui praktik.

F. Sistematika Penulisan

Bab 1 Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Penelitian, Sistematika Penulisan dan Teknik Pengumpulan Data. Bab 2 Sejarah gitar klasik, tentang Leo Brouwer dan karya-karyanya, dan menjelaskan secara singkat isi karya tersebut. Bab 3 Pembahasan struktur musik dan menjelaskan cara memainkan teknik. Bab 4 Kesimpulan dan saran.

G. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan menggunakan analisis bentuk musik dalam lagu Cuban Landscape with Rain karya Leo Brouwer melalui studi analisis baik secara tulisan maupun audio.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Informasi tertulis yang berhubungan dengan analisis bentuk musik *Cuban Landscape With Rain* dapat diperoleh dari jurnal dan internet.

2. Observasi

Selain studi pustaka, teknik lain yang digunakan adalah observasi. Observasi adalah kegiatan mengamati dan memainkan karya secara langsung dalam suatu kegiatan ensambel.

